

ABSTRAK

Ranti Sri Rahayu: Peningkatan Ekonomi Masyarakat Melalui *Home Industry* Kerudung Umama (*Asset-Based Community Development* di Kampung Cibarugbug, Desa Girijaya, Kecamatan Kersamanah, Kabupaten Garut)

Kondisi ekonomi masyarakat di Kampung Cibarugbug masih bergantung pada sektor informal dengan pendapatan yang relatif tidak menentu. Kehadiran *Home Industry* Kerudung Umama menjadi salah satu alternatif dalam meningkatkan ekonomi masyarakat melalui keterlibatan warga pada kegiatan produksi kerudung. Kegiatan tersebut memanfaatkan berbagai aset yang dimiliki masyarakat, seperti keterampilan, kerja sama, dan jaringan sosial.

Penelitian ini bertujuan untuk menganalisis peran *Home Industry* Kerudung Umama, pemanfaatan aset masyarakat dalam kegiatan produksi, serta penerapan pendekatan *Asset-Based Community Development* (ABCD) dalam meningkatkan ekonomi masyarakat.

Penelitian ini menggunakan teori *Asset-Based Community Development* (ABCD) yang dikembangkan oleh John P. Kretzmann dan John L. McKnight. Teori tersebut memandang bahwa pengembangan masyarakat berfokus pada aset dan potensi yang dimiliki, bukan pada kekurangan atau permasalahan yang dihadapi. Konsep ini digunakan untuk menganalisis pemanfaatan aset manusia, aset sosial, aset fisik, aset ekonomi, dan aset keterampilan dalam mendukung peningkatan ekonomi masyarakat melalui *Home Industry* Kerudung Umama.

Metode penelitian yang digunakan adalah metode kualitatif dengan pendekatan studi kasus. Teknik pengumpulan data dilakukan melalui observasi, wawancara, dan dokumentasi. Informan penelitian ditentukan menggunakan teknik *purposive sampling*. Analisis data dilakukan melalui reduksi data, penyajian data, dan penarikan kesimpulan dengan triangulasi sumber untuk menjamin keabsahan data.

Hasil penelitian menunjukkan bahwa *Home Industry* Kerudung Umama berperan dalam meningkatkan ekonomi masyarakat melalui penyediaan kesempatan kerja dan tambahan pendapatan bagi masyarakat yang terlibat. Pemanfaatan aset masyarakat terlihat dari penggunaan keterampilan, kerja sama, kedisiplinan, serta jaringan sosial dalam setiap kegiatan produksi. Penerapan pendekatan *Asset-Based Community Development* (ABCD) dilakukan melalui tahapan *Discovery*, *Dream*, *Design*, *Define*, dan *Destiny* dengan mengoptimalkan aset yang dimiliki masyarakat. Dengan demikian, *Home Industry* Kerudung Umama mampu meningkatkan ekonomi masyarakat sekaligus memperkuat kapasitas dan kemandirian masyarakat secara berkelanjutan.

Kata Kunci: Peningkatan Ekonomi Masyarakat, *Home Industry* Kerudung Umama, *Asset-Based Community Development* (ABCD).